

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK YANG MENGALAMI
THYPOID DENGAN DEFISIT NUTRISI DI RUANG ANGGREK
RSUD GAMBIRAN KOTA KEDIRI
(STUDI LITERATUR)**



Oleh:
SITI SOLEKHAH
NPM: 17.2.05.01.0004

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK
INDONESIA KEDIRI
2020**

KARYA TULIS ILMIAH

ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK YANG MENGALAMI THYPOID DENGAN DEFISIT NUTRISI DI RUANG ANGGREK RSUD GAMBIRAN KOTA KEDIRI (STUDI LITERATUR)

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Penulisan Tugas Akhir Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan (A.Md. Kep.)
Pada Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri



Oleh:
SITI SOLEKHAH
NPM: 17.2.05.01.0004

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK
INDONESIA KEDIRI
2020**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : Siti Solekhah
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Kediri, 31 Agustus 1997
NPM : 17.2.05.01.0004
Fak/Prodi : Kesehatan/Keperawatan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar diploma di institusi lain, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja dan tertulis mengacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 02 Juni 2020

Yang menyatakan,

SITI SOLEKHAH

NPM:17.2.05.01.0004

Judul

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK YANG MENGALAMI
THYPOID DENGAN DEFISIT NUTRISI DI RUANG ANGGREK
RSUD GAMBIRAN KOTA KEDIRI
(STUDI LITERATUR)**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian Tugas Akhir Program Studi
Diploma III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 16 Juli 2020

Pembimbing I



Siti Aizah, S.Kep, Ns., M. Kes
NIDN.0714047701

Pembimbing II



Susi Erna Wati, S.Kep, Ns., M. Kes
NIDN:0709108202

Tugas Akhir Oleh :

SITI SOLEKHAH

NPM:17.2.05.01.0004

Judul

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK YANG MENGALAMI THYPOID DENGAN
DEFISIT NUTRISI DI RUANG ANGGREK**

RSUD GAMBIRAN KOTA KEDIRI

(STUDI LITERATUR)

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian Tugas Akhir Program Studi
Diploma III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 21 Juli 2020

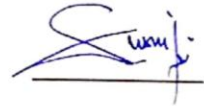
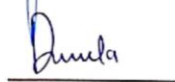
**Dan Dinyatakan telah memenuhi
Persyaratan**

Panitia Penguji

1. Ketua Penguji : Siti Aizah, S. Kep., Ns. M. Kes


2. Penguji I: Dhian Ika Prihananto, S. KM., M. K.M

3. Penguji II : Susi Erna Wati S. Kep., Ns. M. Kes



Mengetahui,
Dekan FIKS




Dr. Sulistiono, Msi
NIDN: 000706801

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa senantiasa, yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal tugas akhir ini.

Penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari standart ilmu pengetahuan dan logika serta prinsip-prinsip ilmiah yang tidak lepas dari bantuan yang telah diberikan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada:

1. Ir. Juli Sulaksono, MM., M.Kom selaku Ketua Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi PGRI Kediri.
2. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor UN PGRI Kediri.
3. Dr. Sulistiono, Msi selaku Dekan FIKS UN PGRI Kediri.
4. Muhamad Mudzakir, M.Kep selaku Kaprodi UN PGRI Kediri.
5. Siti Aizah, S.Kep,Ns.,M.Kes selaku pembimbing pertama yang telah sabar dan penuh perhatian memberikan motivasi, bimbingan, dan saran dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
6. Susi Erna Wati, S.Kep,Ns.,M.Kes selaku pembimbing kedua yang memberi saran dan masukan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini agar selesai tepat waktu.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tugas akhir ini ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharap saran dan kritik yang sifatnya membangun sebagai masukan dalam perbaikan tugas akhir ini. Akhirnya penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca semua. Amin

Kediri, 02 Juni 2020

SITI SOLEKHAH

NPM: 17.2.05.01.0004

LEMBAR PERSEMBAHAN

Aku persembahkan karya tulis ini untuk

1. Kedua orangtua yang selalu senantiasa merawatku, membesarkanku, memberiku banyak pendidikan mulai dari aku tidak mengerti sampai umurku sekarang.
2. Terimakasih kepada kedua adikku yang paling aku sayangi, kalian yang selalu memberi dukungan menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Teman-teman D3 Keperawatan yang aku cintai sudah menjadi teman-teman yang luar biasa selama 3 tahun ini tawa, canda, tangis sudah pernah kita rasakan aku pasti rindu dengan kalian semuanya.
4. Sahabatku yang selalu memberi dukungan dan support serta berbagi pengalaman denganku.
5. Seseorang dibalik layar yang selalu membantu ku.
6. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah banyak membantu menyelesaikan karya tulis ini, terimakasih untuk semuanya..

MOTTO

“Jawaban sebuah keberhasilan adalah terus belajar dan tak kenal putus asa”

ABSTRAK

SITI SOLEKHAH. 2020. Asuhan Keperawatan Anak Yang Mengalami Thypoid Dengan Masalah Defisit Nutrisi Di Ruang Anggrek RSUD Gambiran Kota Kediri (Studi Literatur). Tugas Akhir, D-III Keperawatan, FIKS UN PGRI Kediri.

Demam thypoid merupakan penyakit infeksi akut pada usus halus mengenai saluran pencernaan dengan gejala demam lebih dari 7 hari disebabkan oleh kuman salmonella thypi. Defisit nutrisi merupakan asupan nutrisi tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan metabolisme. Tujuan penulisan karya tulis ilmiah ini adalah melakukan studi literatur terhadap asuhan keperawatan pada anak yang mengalami thypoid di RSUD Gambiran kota Kediri.

Desain yang digunakan adalah studi literatur dengan metode kualitatif. Diambil dari laporan asuhan keperawatan pada 2 pasien anak di ruang Anggrek RSUD Gambiran Kota Kediri dengan diagnosa thypoid yang mengalami masalah keperawatan defisit nutrisi.

Berdasarkan laporan studi kasus 1 ditemukan keluhan utama nafsu makan menurun, kasus 2 ditemukan keluhan utama sariawan dan nafsu makan menurun. Diagnosa keperawatan prioritas pada kedua pasien adalah nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh, namun penulis tidak sepakat dengan diagnosa tersebut untuk kasus 1. Intervensi keperawatan disusun berdasarkan NIC-NOC tahun 2013. Implementasi keperawatan kasus 1 dan 2 sudah sesuai dengan intervensi yang sudah disusun. Hasil evaluasi keperawatan pada kedua pasien didapatkan masalah teratasi sebagian dikarenakan terdapat kriteria hasil yang belum terpenuhi yaitu BB belum mencapai BB sebelum sakit.

Pada studi literatur penulis menemukan persamaan, gejala yang tidak muncul, dan perbedaan kedua pasien demam thypoid dengan masalah keperawatan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh diberikan tindakan keperawatan agar nutrisi terpenuhi, evaluasi didapatkan masalah teratasi sebagian.

Diharapkan adanya peningkatan kualitas asuhan keperawatan pada pasien sehingga masalah keperawatan teratasi sesuai tujuan keperawatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Disarankan sebelum pasien pulang sebaiknya keluarga diberikan *discharge planning* (perencanaan pulang) terlebih dahulu.

Kata kunci : Asuhan Keperawatan, Thypoid, Defisit Nutrisi, Studi Literatur

ABSTRACT

SITI SOLEKHAH. 2020. Nursing Care of Children Who Have Thypoid With Nutrition Deficit Problems in Anggrek Room Gambiran City Hospital in Kediri (Literature Study). Final Project, D-III Nursing, FIKS UN PGRI Kediri.

Typhoid fever is an acute infectious disease of the small intestine regarding the digestive tract with symptoms of fever for more than 7 days caused by salmonella thypi bacteria. Nutritional deficits are insufficient nutrition intake to meet metabolic needs. The purpose of writing this scientific paper is to conduct a literature study of nursing care in children who have typhoid in Gambiran City Hospital in Kediri.

The design used is the study of literature with qualitative methods. Taken from the reports of nursing care in 2 pediatric patients in the Anggrek room of Gambiran City Hospital in Kediri with typhoid diagnoses that experienced nursing deficit nursing problems.

Based on the case study report 1 found that the main complaint decreased appetite, case 2 found the main complaint of canker sores and decreased appetite. The priority nursing diagnosis in both patients is nutrition less than the body's needs, but the authors do not agree with the diagnosis for case 1. Nursing interventions are prepared based on the 2013 NIC-NOC. The implementation of nursing cases 1 and 2 is in accordance with the interventions that have been prepared. The results of nursing evaluations in both patients found that the problem was partially resolved because there were unmet results criteria, that is, the weight had not yet reached the weight before illness.

In the literature study the authors found similarities, symptoms that did not appear, and the difference between the two typhoid fever patients with nutritional nursing problems less than the body's needs given nursing care so that nutrition was fulfilled, evaluation found partially resolved problems.

It is expected that an increase in the quality of nursing care in patients so that nursing problems are resolved according to the nursing goals that have been set previously. It is recommended that before the patient goes home, the family should be given discharge planning first.

Keywords: Nursing Care, Thypoid, Nutrition Deficit, Literature Study

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan.....	6
E. Manfaat.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Demam Thypoid	8
1. Definisi.....	8
2. Etiologi.....	8
3. Manifestasi Klinis	9
4. Patofisiologi	11
5. Pathway	13
6. Penatalaksanaan	14
7. Pemeriksaan penunjang	16
8. Konsep Pencegahan Demam Thypoid	18

B. Konsep Defisit Nutrisi	18
1. Definisi.....	18
2. Etiologi	18
3. Tanda dan gejala	19
4. Penatalaksanaan	20
C. Konsep Asuhan Keperawatan	20
1. Pengkajian.....	20
2. Diagnosa Keperawatan.....	21
3. Intervensi Keperawatan.....	22
4. Implementasi.....	30
5. Evaluasi	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Diagram alur	32
B. Desain penelitian	32
C. Pengumpulan data	33
D. Analisa data	34
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Gambaran Asuhan Keperawatan	36
B. Pembahasan	46
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pathway thypoid (Lestari, 2016)	
13	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Identitas klien	33
Tabel 4.2 Hasil pemeriksaan diagnostik	39
Tabel 4.3 Daftar Diagnosa Keperawatan	40
Tabel 4.4 Analisa Masalah	40
Tabel 4.5 Diagnosa Keperawatan	41
Tabel 4.6 Perencanaan	42
Tabel 4.7 Implementasi Keperawatan	43
Tabel 4.8 Evaluasi Keperawatan	46
Tabel 4.9 Perbedaan kasus 1 dan 2	49

DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

+	= Positif
⁰ C	= Derajat Celcius
BB	= Berat Badan
Dkk	= Dan kawan kawan
HCL	= Hidrogen Clorida
Ig A	= Immunoglobulin A
Ig M	= Immunoglobulin Macroglobulin
IPPA	= Inspeksi,Palpasi,Perkusi,Auskultasi
IV	= Intravena
Kg	= Kilogram
KRS	= Keluar Rumah Sakit
MDR	= Multi Drug Resisten
Mg	= Milligram
MMWR	= <i>Morbidity and Mortality Weekly Report</i>
MRS	= Masuk Rumah Sakit
NaCl	= Natrium Clorida
RES	= Reticulo Endothelial System
RL	= Ringer Laktat
RSUD	= Rumah Sakit Umun Daerah
SDKI	= Standart Diagnosis Keperawatan Indonesia
SGOT	= Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase
SGPT	= Serum Glutamic Pyruvic Transaminase
SIKI	= Standart Intervensi Keperawatan Indonesia
SLKI	= Standart Luaran Keperawatan Indonesia
TD	= Tekanan Darah
Tgl	= Tanggal
Tmp	= Trimetoprim
WOD	= Wawancara, Observasi, Dokumen

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Lembar Konsultasi Pembimbing 1

LAMPIRAN 2 Lembar Konsultasi Pembimbing 2

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Demam thypoid adalah penyakit infeksi akut pada usus halus yang disebabkan oleh salmonella thypi (Nugroho, 2015). Menurut Lestari (2016), demam thypoid (*enteric fever*) merupakan penyakit infeksi akut pada usus halus yang biasanya mengenai saluran pencernaan dengan gejala demam lebih dari 7 hari, disertai gangguan pada saluran pencernaan, dan gangguan kesadaran yang disebabkan oleh kuman salmonella thypi. Utaminingsih (2017) mengemukakan bahwa demam thypoid merupakan penyakit infeksi menular yang dapat terjadi pada anak maupun dewasa. Anak paling rentan terkena demam thypoid, walaupun gejala yang dialami anak lebih ringan dari dewasa. Gejala klinis demam thypoid pada anak cenderung tidak khas, semakin muda umur anak maka gejala klinis semakin tidak khas. Umumnya perjalanan penyakit dapat berlangsung dalam jangka waktu pendek dan jarang menetap lebih dari 2 minggu. Anak sekolah diatas 10 tahun mirip seperti gejala klinis orang dewasa, yaitu panas tinggi sampai kekurangan cairan dan bahkan bisa perdarahan usus yang bisa sampai pecah (perforasi).

Thypoid merupakan masalah kesehatan masyarakat di dunia. Sebuah data penelitian yang ditulis oleh *Centers for Disease Control and Prevenion Morbidity and Mortality Weekly Report (MMWR)* tahun 2008 (dikutip dalam Purba dkk., 2016) menuliskan bahwa sebanyak 22 juta kasus thypoid yang di temukan pertahun dan menyebabkan 216.000 - 600.000 kematian di dunia.

Studi yang dilakukan di beberapa Negara Asia pada anak usia 5 - 15 tahun menunjukkan bahwa insidensi dengan biakan darah positif mencapai 180 - 194 per 100.000 anak, di Asia Selatan pada usia 5 - 15 tahun sebesar 400 - 500 per 100.000 anak, di Asia Timur Laut kurang dari 100 kasus per 100.000 anak dan di Asia Tenggara 100 - 200 per 100.000 anak.

World Health Organization tahun 2008 (dikutip dalam Purba,dkk., 2016) menyatakan bahwa angka kesakitan thypoid di Indonesia dilaporkan sebesar 81,7 per 100.000 penduduk dengan sebaran menurut kelompok umur 0,0/100.000 penduduk (0-1 tahun), 148,7/100.000 penduduk (2 - 4 tahun), 180,3/100.000 (5 - 15 tahun), dan 51,2/100.000 (≥ 16 tahun). Angka ini menunjukkan bahwa penderita terbanyak adalah pada kelompok usia 2 - 15 tahun.

Menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2013 (dikutip dalam Awa dkk.,2019) menuliskan bahwa penyakit demam thypoid merupakan 10 penyakit terbanyak yang diderita di Provinsi Jawa Timur. Terdapat 1774 penderita demam thypoid klinis dan sebanyak 1489 penderita dengan widal positif.

Menurut data penelitian Cristyne (2017) menuliskan data pasien dengan kasus demam thypoid di RSUD Gambiran Kota Kediri tahun 2012 sejumlah 40 anak, tahun 2013 sejumlah 39 anak, tahun 2014 sejumlah 54 anak, dan tahun 2016 sejumlah 126 anak (Rekam Medik RSUD Gambiran, 2016).

Ardiaria (2019) menyatakan bahwa demam thypoid di sebabkan oleh bakteri salmonella thypi, bakteri tersebut masuk bersama makanan atau

minuman ke dalam tubuh melalui mulut. Pada saat melewati lambung dengan suasana asam banyak bakteri yang mati. Bakteri yang masih hidup akan mencapai usus halus, melekat pada sel mukosa kemudian menginvasi dan menembus dinding usus tepatnya di ileum dan jejunum. Sel M, sel epitel yang melapisi *peyer's patch* merupakan tempat bertahan hidup dan multiplikasi salmonella thypi. Bakteri mencapai folikel limfe usus halus menimbulkan tukak pada mukosa usus. Tukak dapat mengakibatkan perdarahan dan perforasi usus. Kemudian mengikuti aliran ke kelenjar limfe mesenterika bahkan ada yang melewati sirkulasi sistemik sampai ke jaringan reticulo endothelial system (RES) di organ hati dan limpa. Setelah periode inkubasi, salmonella thypi keluar dari habitatnya melalui duktus torasikus masuk ke sirkulasi sistemik mencapai hati, limpa, sumsum tulang, kandung empedu dan *peyer's patch* dari ileum terminal. Ekskresi bakteri di empedu dapat menginvasi ulang dinding usus atau dikeluarkan melalui feses. Endotoksin merangsang makrofag di hati, limpa, kelenjar limfoid intestinal dan mesenterika untuk melepaskan produknya yang secara lokal menyebabkan nekrosis intestinal ataupun sel hati dan secara sistemik menyebabkan gejala klinis pada demam tifoid. penularan salmonella thypi sebagian besar jalur fekal oral, yaitu melalui makanan atau minuman yang tercemar oleh bakteri yang berasal dari penderita atau pembawa kuman, biasanya keluar bersama dengan feses. Dapat juga terjadi transmisi transplasental dari seorang ibu hamil yang berada pada keadaan bakterimia kepada bayinya. Gejala penyakit ini berkembang selama satu sampai dua minggu setelah seorang pasien

terinfeksi oleh bakteri tersebut. Gejala umum yang terjadi pada penyakit tifoid adalah demam naik secara bertangga pada minggu pertama lalu demam menetap (kontinyu) atau remiten pada minggu kedua. Demam terutama sore/malam hari, sakit kepala, nyeri otot, anoreksia, mual, muntah, obstipasi atau diare. Demam merupakan keluhan dan gejala klinis terpenting yang timbul pada semua penderita demam tifoid.

Demam thypoid yang tidak ditangani dan dirawat dengan baik dapat menimbulkan masalah-masalah seperti perdarahan usus, perforasi usus, dan ileus paralitik. Thypoid juga dapat terjadi komplikasi seperti komplikasi kardiovaskular, komplikasi darah, komplikasi paru, komplikasi hepar kandung kemih, komplikasi ginjal, dan komplikasi tulang (Lestari, 2016). Sehingga asupan nutrisi tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan metabolisme, penyebabnya tidak mampu menelan makanan, tidak mampu mencerna makanan, tidak mampu mengabsorbsi nutrien tanda gejalanya berat badan menurun minimal 10% dibawah rentan ideal (SDKI, 2017). Apabila gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi pada anak dengan demam tifoid berlangsung terus menerus tidak terpenuhi dalam waktu cukup lama serta tidak ditangani secara serius, maka kekurangan nutrisi akan bertambah berat sehingga mengakibatkan penurunan berat badan dan sistem kekebalan tubuh sehingga memudahkan proses infeksi oleh agen penginfeksi, hal tersebut dapat mempengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Oleh karena itu anak yang menderita demam tifoid perlu dilakukan perawatan lebih lanjut di pusat pelayanan kesehatan. Kompetensi serta pengetahuan yang kuat

mengenai penanganan masalah nutrisi pada anak dengan demam tifoid mampu memberikan penanganan yang berkualitas (Pratama, 2018).

Solusi untuk mencegah demam thypoid adalah untuk selalu menyediakan makanan dan minuman yang tidak terkontaminasi, *hygiene* perorangan terutama menyangkut kebersihan tangan dan lingkungan, sanitasi yang baik, dan tersedianya air bersih sehari-hari. Strategi pencegahan ini menjadi penting seiring dengan munculnya kasus resistensi. Selain itu dapat dikembangkan pula vaksinasi terutama untuk para pendatang dari negara maju ke daerah yang endemik demam thypoid (Ardiaria, 2019). Solusi yang dapat dilakukan pada masalah demam thypoid di rumah sakit antara lain menerapkan standar asuhan keperawatan, jika terjadi demam tinggi dapat dilakukan dengan mengidentifikasi penyebabnya, monitoring suhu tubuh dengan thermometer, longgarkan atau lepas pakaian, basahi dan kipasi permukaan tubuh, berikan cairan lewat mulut, lakukan pendinginan eksternal seperti kompres pada dahi, leher, dada, abdomen, dan axila, hindari pemberian antipiretik atau aspirin berikan oksigen jika perlu. Pada pasien yang mengalami kekurangan volume cairan dapat dilakukan monitor status hidrasi seperti cek frekuensi nadi, kekuatan nadi, akral, pengisian kapiler, kelembapan mukosa, turgor kulit, tekanan darah, lihat juga berat badan harian, catat intake–output dan hitung cairan 24 jam, beri cairan intravena jika diperlukan, kolaborasi pemberian diuretik jika diperlukan (SIKI,2018). Pada pasien yang mengalami defisit nutrisi dapat diberikan diet yang sesuai, tinggi protein dan cukup kalori (Lestari 2016). Selain itu kebutuhan nutrisi demam

thypoid dapat diberikan cairan yang cukup, baik secara oral maupun parenteral. Cairan parenteral diindikasikan pada penderita sakit berat, ada komplikasi, penurunan kesadaran, serta yang sulit makan. Cairan harus mengandung elektrolit dan kalori yang optimal (Utaminingsih, 2017). Segera lakukan pemeriksaan laboratorium seperti uji widal, pemeriksaan darah lengkap perifer, kultur darah, dan monitor hasilnya.

Berdasarkan banyaknya kasus thypoid maka penulis ingin melakukan studi literatur terhadap asuhan keperawatan yang telah diberikan pada pasien thypoid dengan defisit nutrisi di Ruang Anggrek RSUD Gambiran Kota Kediri.

B. Batasan Masalah

Studi literatur ini dibatasi pada laporan karya tulis ilmiah tentang asuhan keperawatan pada pasien anak yang mengalami thypoid dengan defisit nutrisi di ruang Anggrek RSUD Gambiran kota Kediri.

C. Rumusan masalah

Bagaimanakah Studi Literatur asuhan keperawatan pada anak yang mengalami demam thypoid dengan defisit nutrisi di ruang Anggrek RSUD Gambiran Kota Kediri?

D. Tujuan

1. Tujuan umum

Melakukan studi literatur tentang asuhan keperawatan pada anak yang mengalami thypoid dengan defisit nutrisi di ruang Anggrek RSUD Gambiran kota Kediri.

2. Tujuan khusus

- a. Melakukan studi literatur terhadap hasil pengkajian keperawatan pada anak yang mengalami thypoid dengan defisit nutrisi di ruang Anggrek RSUD Gambiran kota Kediri.
- b. Melakukan studi literatur terhadap penegakan diagnosis keperawatan pada anak yang mengalami thypoid dengan defisit nutrisi di ruang Anggrek RSUD Gambiran kota Kediri.
- c. Melakukan studi literatur terhadap rencana keperawatan yang disusun pada anak yang mengalami thypoid dengan defisit nutrisi di ruang Anggrek RSUD Gambiran kota Kediri.
- d. Melakukan studi literatur terhadap pelaksanaan tindakan keperawatan pada anak yang mengalami thypoid dengan defisit nutrisi di ruang Anggrek RSUD Gambiran kota Kediri.
- e. Melakukan studi literatur terhadap hasil evaluasi pada anak yang mengalami thypoid dengan defisit nutrisi di ruang Anggrek RSUD Gambiran kota Kediri.

E. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Menambah keluasan ilmu dan teknologi terapan bidang keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan pada anak yang mengalami thypoid dengan defisit nutrisi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perawat

Agar mampu memberikan asuhan keperawatan pada anak yang mengalami demam thypoid dengan baik.

b. Bagi Rumah Sakit

Dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan asuhan keperawatan khususnya bagi anak dengan demam typhoid.

c. Institusi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai informasi bagi institusi pendidikan dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan tentang asuhan keperawatan pada anak yang mengalami thypoid dengan masalah defisit nutrisi.

d. Bagi Pasien

Agar pasien dan keluarga mendapatkan gambaran tentang penyakit demam thypoid dan cara perawatan demam typhoid dengan benar.

lain yang berhubungan dengan kejadian thypoid.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiaria Martha, 2019. Epidemiologi, Manifestasi Klinis, dan Penatalaksanaan Demam Thyfoid, JNH (Journal of Nutrition and Health) Vol.7 No.2 2019
- Awa Maria Ernawati Dona, 2019. Hubungan Kebiasaan Mencuci Tangan Menggunakan Air Bersih dan Sabun Dengan Kejadian Demam Thyroid Pada Orang Dewasa di Wilayah Kerja Puskesmas Dinoyo, Nursing News Volume 4, Nomor 1, 2019
- Chistine, 2017. Asuhan Keperawatan Pasien yang Mengalami Thyroid dengan Nutrisi Kurang dari Kebutuhan Tubuh. Karya Tulis Ilmiah Tidak Dipublikasikan. Kediri Program D-III Keperawatan Universitas Nusantara PGRI.
- Darmadi, 2011. Metode Penulisan Studi Literatur, (Online) tersedia di [Http://Ejurnal/Index.Php/Jk/Article/View/148](http://ejournal/index.php/jk/article/view/148) Diunduh Tanggal 07 Juni 2020 jam 14.00
- Embun, B. (2012, April 17). Banjir Embun. Retrined from penelitian Kepustakaan [Http://banjirembun.blogspot.co.id/2012/04/penelitian-kepustakaan.html](http://banjirembun.blogspot.co.id/2012/04/penelitian-kepustakaan.html) diunduh pada 01 mei 2020 jam 15.00
- Haryanto, 2007. Konsep Dsar Keperawatan dengan Pemetaan Konsep (Concept Mapping). Jakarta: Salemba Medika
- Hidayat Aziz alimul, 2002. Dokumentasi Proses Keperawatan. Jakarta: EGC
- Lestari Titik. 2016. Asuhan Kperawatan Anak. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Mendri Ni Ketut, Prayogi Agus Sarwono, 2019. Asuhan keperawatan pada Anak Sakit dan Byi Resiko Tinggi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Nugroho Taufan. Asuhan Keperawatan Maternitas, Anak, Bedah, dan Penyakit dalam. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nurarif Huda Amin, Kusuma Hardi, 2015. Aplikasi asuhan keperawatan berdasarkan diagnosa medis dan NANDA NIC-NOC, Jilid 1. Yogyakarta: Mediaaction Publishing.
- Nursalam, 2014. Metodologi Ilmu Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis, Edisi4. Jakarta: Salemba Medika.
- Pratama Engel Bayu, 2018. Upaya Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi Pada Anak Dengan Demam Tifoid, *Journal of Pharmaceutical Science and Medical Reseaarch (PHARMED)*, 1 (2), 2018, 5-9
- Purba Ivan Elisabeth, 2016. Typhoid Fever Control Program in Indonesia: Challenges and Opportunities, *Journal of Media Litbangkes*, Vol. 26 No. 2, Juni 2016, 99 – 108.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. 2017. Standart Dignosis Keperawatan Indonesia. DPP PPNI: Jakarta selatan
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. 2018. Standart Intervensi Keperawatan Indonesia. DPP PPNI: Jakarta selatan
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. 2019. Standart Luaran Keperawatan Indonesia. DPP PPNI: Jakarta selatan
- Utanimingsih Wahyu Rahayu, 2017. Menjadi Dokter Bagi Anak Anda, Mengenal dan Mencegah Sedini Mungkin Serangan Penyakit dan Gngguan Kesehatan pada Anak. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu

Wijaya Andra Saferi, Putri Yessie Mariza Putri, 2015. KMB2 Keperawatan Medikal Bedah(Keperawatan Dewasa). Yogyakarta: Nuha Medika, hal 175-180.

Zed, M. (2014), Metode Penelitian Kepustakaan Jakarta: Yayasan Obor Indonesia